

ABSTRAK

AGUSMAN TELAUMBANUA, NIM:3102122001, KEDUDUKAN PEREMPUAN NIAS DALAM PEMBAGIAN HARTA WARIS DI DESA FADORO LASARA GUNUNGSITOLI. FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2017.

Penelitian ini mengenai Kedudukan Perempuan Nias Dalam Pembagian Harta Waris Di Desa Fadoro Lasara Gunungsitoli. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui sistem pembagian warisan dalam Masyarakat Nias di desa Fadoro Lasara, Untuk mengetahui kedudukan anak perempuan Nias dalam keluarga di desa Fadoro Lasara, Untuk mengetahui kedudukan perempuan Nias dalam pembagian harta warisan di desa Fadoro Lasara. Adapun manfaat penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan yakni menambah pengetahuan pembaca dan masyarakat pendidikan tentang hukum adat pembagian warisan dalam masyarakat Nias dan kedudukan perempuan Nias di dalam pembagian warisan tersebut. secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Masyarakat Nias untuk lebih memperhatikan kedudukan perempuan dalam pembagian harta waris supaya perempuan Nias tidak lagi termarginalisasi oleh hukum adat yang berlaku. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah kedudukan perempuan nias dalam pembagian harta waris. Subjek penelitian adalah masyarakat yang ada di desa Fadoro Lasara. Subjek penelitian yang dipilih 20 orang terdiri dari 3 orang penatua adat, 10 perempuan Nias, 6 kepala keluarga dan kepala desa Fadoro Lasara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah perempuan Nias belum sepenuhnya memiliki hak dalam pembagian harta waris. Harta waris pada dasarnya hanya diberikan kepada anak laki-laki saja sedangkan anak perempuan tidak karena sudah diatur dalam hukum adat yang berlaku dalam masyarakat. Pemberian harta waris kepada anak perempuan di desa Fadoro Lasara hanya dilakukan oleh beberapa keluarga saja dan belum menyeluruh. Harta yang diberikan kepada anak perempuanpun tidak setara dengan harta waris yang diterima oleh anak laki-laki karena anak perempuan hanya diberikan berupa *masi-masi* atau tanda kasih sayang dari orangtua.

Kata Kunci: Harta Waris, Pembagian Harta Waris, Patrilineal, Kedudukan Perempuan Nias